

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lagu merupakan rangkaian kata demi kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama dan makna yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang terhadap suatu objek. Lagu juga merupakan perilaku sosial yang memuat pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide yang mengandung pesan yang signifikan. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur melainkan memiliki pesan-pesan moral sekaligus memiliki kekuatan ekonomis serta kritik-kritik sosial.

Perkembangan musik sekarang ini lebih menyesuaikan dengan selera pasar, sehingga industri musik lebih banyak melahirkan lagu-lagu yang laku keras di pasaran, misalnya lagu-lagu pop yang bertemakan percintaan. Hal ini berbeda sekali dengan misi-misi dari musisi yang peduli pada kondisi sosial, contohnya Iwan Fals, Franky Sahilatua, Sawung Jabo, Setiawan Djody, atau grup musik Slank, dan lain-lain. Walaupun demikian perkembangan lagu-lagu yang bertemakan kritik sosial ternyata juga dimanfaatkan oleh industri musik untuk mendapatkan akumulasi modal yang semakin besar. Hampir semua lagu-lagu Iwan Fals mengandung pesan yang patut untuk direnungkan oleh manusia, khususnya khalayak bagi masyarakat Indonesia.

Lagu-lagu yang ditulisnya didapat dari Koran dan pengalaman pribadinya yang diungkapkan secara jujur apa adanya. Sebagai orang yang besar dengan kerasnya kehidupan jalanan. Iwan Fals memiliki renungan berlimpah yang mampu membuat penikmat musiknya miris, sedih bahkan dalam waktu yang bersamaan. Iwan Fals merupakan seorang pemusik, penyanyi sekaligus pengarang lagu yang setiap pentasnya dibanjiri massa. Kharismadan figure Iwan Fals menjadi magnet untuk menarik orang berbondong-bondong datang berkomunikasi dengan sang idola lewat lirik lagu yang dinyanyikannya. Kemampuan mengumpulkan massa dalam jumlah banyak tak heran membuat para fansnya membentuk komunitas yang tersebar hamper diseluruh Indonesia.

Melalui musik, manusia dapat mengekspresikan perasaan, harapan, aspirasi, dan cita-cita, yang merepresentasikan pandangan hidup dan semangat zamannya. Oleh karena itu, melalui kesenian, kita juga bisa menangkap ide-ide dan semangat yang mewarnai pergulatan zaman bersangkutan. Indonesia sendiri adalah suatu negeri yang kaya dengan berbagai karya seni, khususnya seni musik, yang mewakili pandangan hidup dan semangat zamannya. Salah satu era yang penting dalam perjalanan bangsa ini adalah era Orde Baru yang dimulai dengan naiknya Jenderal Soeharto ke tampuk pimpinan pemerintahan pada penghujung 1960-an sampai berakhirnya kekuasaan Presiden Soeharto pada penghujung 1990-an. Salah satu grup musik yang sempat mewarnai era Orde Baru adalah Swami, dengan ikonnya Iwan Fals. Mereka telah menyalurkan sejumlah album dan salah satu yang menonjol adalah album

Swami I. Lirik-lirik lagu dalam album Swami I ini me-wakili pandangan hidup mereka, sekaligus mengekspresikan semangat zamannya.

Dengan kepekaan tersebut Iwan Fals mampu melahirkan lagu yang secara materi sesuai dengan situasi saat ini. Kritik merupakan bagian dari sebuah control sosial, melalui kritik orang-orang yang terlibat dalam proses sosial tersebut secara tidak langsung dapat memahami nilai-nilai yang ada, Hal ini yang memberi inspirasi peneliti untuk meneliti isi dari lirik-lirik lagu Iwan Fals yang di indikasi adanya suara-suara perlawanan dalam lirik lagu Iwan Fals. Dalam penulisan liriknya, Iwan Fals dikenal lugas, berani sekaligus cerdas dalam menyampaikan kritik sosial. Peneliti ingin menemukan apakah dalam setiap lirik lagu Iwan Fals pada album Raya tahun 2014 ini menggambarkan perlawanan yang ditangkap oleh audiens terhadap lirik-lirik lagunya.

Penelitian ini berasumsi bahwa karya sastra tidak dapat dipahami secara selengkap-lengkapnyanya apabila dipisahkan dari lingkungan atau budaya serta peradapan yang telah menghasilkannya. Harus dipelajari dalam kontek seluas-luasnya, dan tidak dirinya sendiri. Menurut Susianti Rini (Rini,Susianti.2012: 23. Vol.VI) Setiap karya sastra adalah hasil dari faktor-faktor dan cultural yang rumit, demikian juga dengan lagu-lagu Iwan Fals yang tidak dapat dipahami maknanya apabila dipisahkan dengan lingkungan sosial. Oleh sebab itu Iwan Fals dalam menciptakan karyanya tidak lepas dari keadaan masyarakat dan tak lepas juga dari situasi pada saat ia menciptakan lagu-lagunya. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, kritik sosial dalam

kumpulan lagu Iwan Fals ini mengandung unsur yang kompleks yang meliputi unsur sosial ekonomi, sosial politik, sosial budaya, sosial religi bahkan unsur percintaan juga ada di dalam lagu-lagu Iwan Fals. Di dalam menganalisis lagu-lagu Iwan Fals ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi ini bertolak dari pandangan bahwa sastra merupakan pencerminan dari kehidupan masyarakat. Melalui sastra pengarang berusaha mengungkapkan suka duka kehidupan masyarakat yang mereka ketahui dengan sejelas-jelasnya. Oleh karena itu kritik sastra banyak mengandung unsur-unsur sosial yang mana berpedoman pada kehidupan masyarakat.

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih lengkap dilakukan oleh Susianti Rini (2015) Untuk menyesuaikan dengan judul yang penulis sajikan mengenai pandangan bahwa karya sastra adalah cerminan kehidupan masyarakat atau cerminan kehidupan manusia dan alam. Dalam penelitian ini penulis berusaha menggunakan pendekatan yang pas sesuai dengan apa yang penulis ingin teliti, maka dari itu penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat. Kehidupan sosial akan menjadi picu lahirnya karya sastra.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui nilai-nilai sosial yang ada pada album Raya Iwan Fals dengan cara menganalisis pesan dalam bentuk sebuah wacana teks (lirik lagu) dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Peneliti menggunakan teori Ratna (2003:2) yang mendefinisikan tentang

sosiologi sastra yang perlu dipertimbangkan dalam menemukan objektivitas hubungan antara karya sastra dan masyarakat yang diantara lain sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya.
2. Pemahaman terhadap totalitas karya yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya.
3. Pemahaman terhadap karya sastra sekaligus hubungannya dengan masyarakat yang melatarbelakanginya.
4. Analisis terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan seberapa jauh perannya dalam mengubah struktur kemasyarakatan.
5. Sosiologi sastra adalah hubungan searah (positivistik) antara sastra dengan masyarakat.
6. Sosiologi sastra adalah hubungan dwiarah (dialektik) antara sastra dengan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian ini tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif karena menggunakan metode seperti mengumpulkan informasi, dan mengumpulkan data,

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Nilai sosiologi yang terdapat dalam kumpulan lagu iwan fals pada album raya tahun 2014.

2. Relevansi nilai-nilai sosial kehidupan masyarakat dalam lirik lagu Iwan Fals pada album Raya tahun 2014.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah- masalah yang ada dibatasi agar penelitian ini lebih fokus. Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Nilai-nilai sosial yang terdapat pada setiap lirik lagu Iwan Fals khususnya pada album Raya tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut :

1. Nilai sosial yang terdapat pada kumpulan lagu Iwan Fals pada album Raya tahun 2014.
2. Relevansi nilai-nilai sosial kehidupan masyarakat dalam lirik lagu Iwan Fals pada album Raya tahun 2014 pada saat ini.

E. Tujuan Penelitian

Tujuandari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam kumpulan lagu karya Iwan Fals.

2. Mendeskripsikan makna dalam setiap kutipan lirik lagu Iwan Fals.
3. Menjelaskan relevansi kehidupan sosial masyarakat terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung dalam lagu-lagu Iwan Fals.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terdapat dalam setiap lirik lagu Iwan Fals serta menambah wawasan dan pengembangan kajian sosiologi sastra khususnya menemukan nilai-nilai sosial yang tersirat dalam kumpulan lagu Iwan Fals. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga dapat memperkaya hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat pada sebuah lagu. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dan pengembangan pada pemecahan masalah nilai sosial dalam kehidupan masyarakat dan penelitian ini dapat memberikan nilai positif kepada masyarakat dalam pemecahan masalah, antara lain tentang pemahaman aspek sosial dalam kehidupan masyarakat.